

SISTEM INFORMASI E-COMMERCE BAN MERK GAJAH TUNGGAL PADA PT. RIMA JAYA TYRE MART SAMPIT

Leo Gihon Tua, Lukman Bachtiar
Universitas Darwan Ali, Sampit - Kalimantan Tengah

ABSTRAKSI

Penelitian ini mengembangkan Sistem Informasi yang akan menerapkan teknologi informasi untuk membangun sebuah aplikasi yang mendukung Perusahaan berbisnis di dunia internet. Aplikasi ini berbasis website dan dirancang menggunakan HTML, dan preprocessor hypertext (PHP), Macromedia Dreamweaver CS6, MySQL. Website sistem informasi bisnis untuk konsumen untuk transaksi pembelian, serta menyajikan data layanan yang ditawarkan oleh perusahaan secara cepat dan tepat. Sistem Informasi ini terdiri dari penawaran dan penjualan bisnis *legal* kepada masyarakat.

PT. Prima Jaya Tyre Mart adalah salah satu distributor barang berupa ban untuk kendaraan bermotor yang berada di Sampit. Untuk saat ini rata-rata konsumen datang untuk membeli masih terbatas hanya sekitar wilayah Sampit, dikarenakan tidak adanya pilihan untuk membeli selain datang langsung ke perusahaan. Aplikasi E-Commerce ban merupakan aplikasi web yang dapat menjawab kebutuhan tersebut, sehingga pemenuhan kebutuhan akan informasi mengenai suatu barang menjadi cepat dan efisien tanpa harus repot-repot datang ke perusahaan. Kelebihan yang dimiliki oleh sistem dan program aplikasi berbasis web ini adalah selain dapat mengolah data dengan cepat, tepat dan akurat, juga pengguna layanan ini dapat melakukan transaksi pembelian darimana saja selama ada koneksi internet meskipun tidak datang langsung ke tempatnya.

(Kata kunci : E-Commerce, Adobe Dreamwaver CS6, PHP, MySQL)

PENDAHULUAN

Dalam zaman modernisasi saat ini dunia internet telah menjadi gaya hidup sehari-hari. Dalam aktivitas bisnis, internet akan membawa revolusi terhadap cara bergaul dengan keluarga, tetangga, cara memperoleh hiburan ataupun cara mengelola keuangan, maupun cara berjual beli secara *online* atau *e-commerce*.

E-Commerce itu sendiri merupakan sebuah bentuk transaksi yang berhubungan dengan aktifitas komersial, baik organisasi maupun individual. Berdasarkan pengolahan data dan transmisi data yang terdigitalisasi, termasuk teks, suara, dan gambar visual.

Aplikasi bisnis *online* merupakan konsep yang mensinergikan pada teknologi internet untuk membantu kecepatan akses, menjangkau wilayah tak terbatas, promosi barang, kapabilitas yang memenuhi salah satu kepentingan publik pada akses model sebagian transaksi pemenuhan kebutuhan transaksi jual beli barang.

PT. Prima Jaya Tyre Mart merupakan salah satu distributor ban merk Gajah Tunggul yang berada di Sampit, perusahaan mengolah transaksi menggunakan komputer, tetapi belum tersistematis, masih banyak masalah yang ada meskipun sudah menggunakan komputer.

Hal itu dibuktikan belum adanya perkembangan teknologi informasi yang menyangkut transaksi jual beli secara online untuk wilayah target penjualan di Sampit, pangkalanbun, palangkaraya dan Samuda. Oleh karena itu ada beberapa kekurangan pada sistem transaksi penjualan yang belum tersistematis, beberapa diantaranya adalah:

1. Insentitas waktu yang terbatas pada transaksi penjualan.
2. Penawaran barang kurang menarik, karna pembeli tidak dapat melihat langsung gambaran produk.
3. Jangkauan penjualan transaksi yang terbatas pada blog daerah tertentu.
4. Biaya yang dikeluarkan lebih besar untuk proses menempatkan area penjualan.

Konsep bisnis dalam Sistem Informasi *e-commerce* Ban Merk Gajah Tunggul adalah cara berbisnis penjualan yang ditawarkan kepada konsumen dengan transaksi pembelian yang dilakukan oleh masyarakat. Implementasi ini adalah untuk menampilkan produk yang ditawarkan dan bisa langsung memesan sesuatu yang ingin dipesan oleh pelanggan. Untuk menjalankannya diperlukan juga aplikasi *browser* yang terkoneksi dengan jaringan internet.

Berdasarkan permasalahan diatas tersebut, maka pihak pengelola PT. Prima Jaya Tyre Mart Sampit yang merupakan distributor ban menginginkan dibuatnya suatu sistem informasi transaksi yang bisa terkoneksi dengan internet, dengan membuat aplikasi penjualan *online* yaitu Sistem Informasi E-Commerce Ban Merk Gajah Tunggul Pada PT. Prima Jaya Tyre Mart Sampit.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penyelesaian Proyek Sistem Informasi ini meliputi:

- 1) Studi Literatur
Mencari dan mempelajari berbagai macam literatur ataupun sumber informasi baik dari buku, artikel, jurnal, majalah maupun dari situs internet yang berhubungan dengan sistem yang akan dibangun.
- 2) Observasi
Melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan, adapun yang diamati yaitu dokumen atau produk sebagai bahan membuat aplikasi
- 3) Wawancara
Memperoleh keterangan dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya

atau si pewawancara dengan si penjawab atau responden, mengumpulkan data tentang sejarah perusahaan dan juga sistem yang berjalan di perusahaan.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Sistem

Sistem (*System*) didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Contoh sistem yang didefinisikan dengan pendekatan prosedur ini adalah *sistem* akuntansi. Sistem ini didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan, pembelian, dan buku besar.

Dengan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Contoh sistem yang didefinisikan dengan pendekatan ini misalnya adalah sistem komputer yang didefinisikan sebagai kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak.

Kedua pendekatan ini adalah benar. Tidak ada pendekatan yang salah. Beberapa penulisan memilih salah satu dari pendekatan ini. Untuk pendekatan memudahkan menggambarkan sebuah sistem. Untuk sistem yang lebih menekankan pada prosesnya, pendekatan prosedur akan lebih mengena untuk menggambarkan sistem tersebut. Untuk sistem yang fisiknya lebih terlihat, pendekatan komponen akan lebih jelas digunakan untuk menggambarkan sistemnya.¹

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.² Sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu seperti berikut :

- a. *Komponen sistem (Components)*
Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan.
- b. *Batasan sistem (Boundary)*
Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.
- c. *Lingkungan luar sistem (Environment)*
Bentuk apapun yang ada diluar ruang lingkup atau batasan *sistem* yang mempengaruhi operasi sistem.
- d. *Penghubung sistem (Interface)*
Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem lain. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu *subsistem* ke subsistem lain.
- e. *Masukan sistem (Input)*
Energi yang dimasukkan kedalam *sistem* disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan signal (*signal input*).
- f. *Keluaran sistem (Output)*

Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain.

- g. *Pengolahan sistem (Proses)*
Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
- h. *Sasaran sistem (Objective)*
Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, kalau *sistem* tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada gunanya.

2. Pengertian Informasi

Tujuan dari *sistem* informasi adalah menghasilkan informasi, informasi (*information*) adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Misalnya seorang asing dari luar negeri membutuhkan informasi tentang temperatur dari suatu ruangan dan menanyakan kepada anda. Dari termustat yang ada menunjukkan bahwa temperature ruangnya adalah sebesar 200C. anda mengatakan kepadanya bahwa temperaturnya adalah 20 derajat Celcius. Akan tetapi yang mengatakan itu bukan sebagai informasi untuknya, karena dia tidak tahu berapa 200c tersebut. Nilai 200c ini masih merupakan data bagi dia dan perlu diolah terlebih dahulu menjadi informasi.

Dengan menggunakan model matematis, yaitu $F = 1,8X C + 32$, maka besarnya temperature ruangan tersebut dalam fahrenheit adalah sebesar $1,8 \times 20 + 32 = 680F$. nilai 680F ini sekarang sudah merupakan informasi bagi dia, karena nilai ini merupakan nilai yang dipahaminya dan berguna untuknya.

Untuk dapat berguna, maka informasi harus didukung oleh tiga pilar sebagai berikut : tepat kepada orangnya atau relevan (*relevance*), tepat waktu (*time lines*) dan tepat nilainya atau akurat (*accarute*). Keluaran yang tidak didukung oleh ke tiga pilar ini tidak dapat di katakan sebagai informasi yang berguna, tetapi merupakan sampah (*garbage*).³

3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.⁴ *Sistem* informasi terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- a. *Blok masukan (input block)*
Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
- b. *Blok Model (model block)*
Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

¹ Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi* (Yogyakarta:ANDI:2003) hal 34

² Tata sutabri, *Sistem Informasi Manajemen* (ANDI: 2005) hal: 8

³ Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi* (Yogyakarta:ANDI:2003) hal 36

⁴ Tata sutabri, *Sistem Informasi Manajemen* (ANDI: 2005) hal 42

- c. Blok Keluaran (*Output block*)
Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
- d. Blok teknologi (*Technology block*)
Teknologi merupakan “tool box” dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.
- e. Blok basis data (*Database blok*)
Merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan di perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.
- f. Blok kendali (*control blok*)
Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

1. ANALISA SISTEM

Analisa terhadap sistem adalah kegiatan untuk mempelajari interaksi sistem yang terdiri atas pelaku proses, prosedur, dan data serta informasi yang terkait. Kegiatan ini menggambarkan suatu sistem pada model yang dapat mengidentifikasi seluruh aspek yang terlibat dalam sistem tersebut.

Tujuan dari analisis sistem yang sedang berjalan adalah :

- a. Menelusuri bagaimana sistem berjalan, dengan memperhatikan proses, aliran data atau informasi, dan pelaku.
- b. *Mengevaluasi* sistem sehingga dapat mendukung dan meningkatkan kinerja.
- c. *Subproses* yang dapat dimodifikasi ke arah yang lebih baik. Analisis sistem terdiri dari analisis prosedur dan dokumen sistem.

2. DESKRIPSI SISTEM

Secara umum sistem yang berjalan pada PT. Prima Jaya Tyre Mart ini meliputi pendataan barang masuk dan keluar dari gudang, pendataan pemesanan barang ke *supplier*, pendataan pemesanan barang oleh pelanggan, dan pendataan barang yang terjual ke pelanggan.

Berikut ini adalah hasil dari gambaran sementara sistem yang akan berjalan pada PT. Prima Jaya Tyre Mart :

- a. Sistem Pendataan Barang(stok barang)
 - Sistem Pendataan Barang Keluar
 Proses pencatatan dan penginputan data barang keluar gudang oleh admin ke dalam *Ms. Excel*.
- b. Sistem Pendataan Pemesanan Barang
 - Sistem Pendataan Pemesanan Barang Oleh *Customer*

Proses pendataan pemesanan barang oleh *customer* langsung mendatangi perusahaan ataupun menerima pesanan barang dari telepon dan langsung di *input* ke *Ms. Excel* oleh *admin*.

- c. Sistem Pendataan Pelanggan
Sistem Pendataan pelanggan di didapat dari pelanggan yang memberikan informasi tentang perusahaan, toko, ataupun perorangan dan di *input* oleh admin ke *Ms. Excel*
- d. Sistem Pendataan Retur barang
 - Sistem Pendataan Retur Penjualan
Proses pendataan retur penjualan oleh pembeli/*customer* yang ingin mengganti atau *claim* barang rusak, agar diganti dengan barang yang sesuai dengan barang yang tidak rusak.

3. KELEMAHAN SISTEM

Berdasarkan hasil *observasi* dan pengamatan yang telah dilakukan di PT. Prima Jaya Tyre mart, penyampaian informasi penjualan produk masih menggunakan fasilitas telepon *seluler* dan sebatas tatap muka di tempat . Hal ini tentu saja masih banyak kendala yang dihadapi terkait dengan telepon *seluler* tersebut, dimana penjualan melalui telepon selular tersebut terbatas hanya lewat suara tanpa melihat foto produk serta informasi dari produk tersebut.

4. SISTEM YANG BERJALAN

Berikut kelemahan sistem yang berjalan pada PT. Prima Jaya Tyre Mart :

- a. Pencatatan pemesanan transaksi masih manual. Data dicatat dimasukan ke dalam *Ms.Excel* dan kemungkinan ada pengulangan dalam pencatatan.
- b. Pesanan tertukar merupakan dampak dari kesalahan pada pencatatan pemesanan.
- c. Transaksi kerap tertunda karena bergantung pada interaksi pembeli dan penjual. Kalau pembeli tidak tanggap merespons pertanyaan pembeli, niat untuk belanja bisa tertunda atau bahkan batal.
- d. Sistem promosi dari PT. Prima Jaya Tyre Mart seperti membuat *baliho* di pinggir jalan atau mendatangi toko atau perusahaan dan memperkenalkan produk yang ada.

5. SISTEM YANG DI USULKAN

Dengan melihat kekurangan dan kelemahan tersebut diperlukan suatu pengembangan sistem aplikasi yang diharapkan dapat memperkecil kekurangan dan kelemahan pada sistem yang berjalan. Maka berikut ini adalah solusi dari sistem yang sedang berjalan di PT. Prima Jaya Tyre Mart yaitu :

- a. Pencatatan data transaksi baru, yang disimpan kedalam file transaksi di database yang dilakukan oleh admin sehingga diharapkan pencatatan yang dilakukan secara berulang tidak dilakukan lagi.
- b. Tidak ada lagi terjadi data pesanan tertukar didalam proses pengolahan data karena menggunakan *primary key*.

- c. Informasi-informasi yang sudah dipostingkan pada *website* baru ini sudah dapat dilihat dan dapat mengetahui tentang informasi harga dari produk yang ada
- d. Promosi akan lebih luas dan tak terbatas, jika ada toko atau perusahaan dan perorangan yang belum pernah di jangkau.

KESIMPULAN

Dengan di selesaikannya penulisan Tugas Akhir yang berjudul “*Sistem Informasi E-Commerce Ban Merk Gajah Tunggal pada PT. Prima Jaya Tyre Mart Sampit*” ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Sistem Informasi E-Commerce dapat digunakan untuk melakukan transaksi penjualan barang melalui media *online*.
2. Sistem Informasi E-Commerce ini telah dapat digunakan oleh administrator untuk melakukan berbagai pengolahan data dalam sistem pemesanan atau penjualan barang.
3. Mampu untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam keinginan pembelian berbagai kategori dan jenis barang dengan pengolah aplikasi yang lebih mudah.
4. Sistem Informasi E-Commerce mampu untuk mengurangi kesalahan dalam mengolah data dan transaksi penjualan produk.
5. Mampu membantu memasarkan produk maupun jasa karena sudah bisa diakses oleh masyarakat tanpa dihalangi jarak dan waktu .

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengembangan Informasi E-Commerce Ban Merk Gajah Tunggal antara lain lain :

1. Diperlukan data statistik transaksi pembelian, dan sistemnya bisa digunakan sesuai dengan perkembangan jaman.
2. Perlu ditambahkan fasilitas transaksi pembayaran kartu kredit
3. Perlunya pembagian kategori dalam sistem, agar mudah untuk mencari jenis barang tertentu.
4. Pada sistem yang dirancang ini masih belum sempurna, baik dari sisi konten maupun sisi fitur pendukungnya. Proses berkesinambungan diharapkan akan dapat membantu perkembangan dari sistem tersebut.

REFERENSI

- [1] Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi* (Yogyakarta:ANDI:2003) hal 34
- [2] Tata sutabri, *Sistem Informasi Manajemen* (ANDI: 2005) hal: 8
- [3] Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi* (Yogyakarta:ANDI:2003) hal 36
- [4] Tata sutabri, *Sistem Informasi Manajemen* (ANDI: 2005) hal 42